
**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Growth Opportunity* Terhadap
Struktur Modal (Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI
Periode
2015-2017)**

Oleh :

Olla Fathimatuz Zahro*)

Ronny Malavia Mardani**)

Budi Wahono***)

Email : olla.fathimatuz@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and growth opportunity on the capital structure. This study uses Explanatory Research. The population in this study were all Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015 until the end of 2017, and a sample of 13 companies. Methods of collecting data through library methods and documentation methods. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. In this study the data analysis used was using SPSS version 20. The sampling technique in this study used a purposive sampling method using several criteria. Data testing techniques in this study include: normality test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that: (1) profitability has a positive effect on capital structure, (2) liquidity has a negative effect on capital structure and (3) growth opportunity has a positive effect on capital structure.

Keywords : Profitability, Liquidity, Growth Opportunity and Capital Structure.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pada saat ini semakin pesat dengan melihat kondisi perekonomian di era globalisasi yang menimbulkan persaingan usaha yang semakin ketat. Persaingan yang sangat dirasakan oleh semua perusahaan pada saat ini ialah pada sektor usaha industri yang terus melaju semakin kompetitif, baik dari skala besar maupun skala kecil. Perusahaan berupaya untuk mendapatkan posisi terbaik dalam persaingannya. Perkembangan didukung oleh adanya perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat, terlebih dukungan dari majunya teknologi yang ada pada saat ini. Semua perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk mengikuti perkembangan tersebut nantinya akan bertahan dan

tidak akan kalah dengan perusahaan lainnya (Setyawan, Topowijoyo, dan Nuzula, 2016).

Semua perusahaan mendirikan usahanya dengan berpacu melalui visi dan misi agar dapat memperoleh keuntungan yang sangat maksimal. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaannya dan kemakmuran pemegang saham, tujuan tersebut nantinya dapat tercapai ketika perusahaan menempuhnya dengan memaksimumkan nilai yang sekarang (Brigham *et.al*, 1999).

Perusahaan umumnya membutuhkan modalnya dari jangka pendek maupun jangka panjang, modal merupakan faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup didalam semua perusahaan. Tetapi ada perusahaan yang umumnya menggunakan modal sendiri untuk dijadikan modal tetap selebih dari itu modal eksternalnya hanya dibuat sebagai modal pelengkap ketika dana tersebut diperlukan tidak mencukupi. Modal adalah dana yang digunakan untuk meningkatkan aset dan operasional perusahaan (Admadja 2002:115).

Kegiatan operasional yang ada disetiap perusahaan akan berjalan dengan baik apabila seorang manajer keuangan bisa mengambil keputusan pendanaan perusahaan dengan sangat baik. Keputusan pendanaan yang dibuat oleh pihak perusahaan juga merupakan sebuah keputusan yang mampu meminimalisasi pembiayaan dari modal yang ditanggung oleh setiap perusahaan. Keputusan pendanaan didalam perusahaan dapat diketahui dari struktur modal. Struktur modal yaitu keseimbangan antara modal internal dengan modal hutang atau asing, sebagaimana struktur modal juga merupakan bagian dari aspek yang sangat penting didalam keputusan pendanaan. Sehingga apabila struktur dana dan modal tersebut tidak diimplementasikan secara optimal, hal ini akan berpengaruh terhadap dampak keuangan masing-masing perusahaan. Struktur modal adalah keseimbangan antara jumlah hutang jangka pendek permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Sartono 2010:225).

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : a) Bagaimanakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?, b) Bagaimanakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?, c) Bagaimanakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian adalah sebagai berikut : a) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, b) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017, c) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : a) Suatu pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih berguna dan bermanfaat dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan di perguruan tinggi, b) Hasil penelitian ini diharapkan dibuat untuk suatu pertimbangan penting bagi peneliti berikutnya. Dan dapat memberikan wawasan atau sumber referensi yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi bagi peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian khususnya dibidang Manajemen Keuangan, c) Dapat memberikan informasi tambahan atau gambaran kinerja perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di masa yang akan datang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS STRUKTUR MODAL

Menurut Weston dan Brigham (1994) struktur modal adalah “kombinasi atau campuran dari semua pos yang muncul di sisi kanan neraca akun modal perusahaan”. Definisi struktur modal dibedakan oleh struktur keuangan. Struktur modal adalah pengeluaran konstan antara utang jangka panjang dan modal ekuitas, dan struktur keuangan mewakili keseimbangan antara semua utang (baik utang jangka panjang dan jangka pendek) dan modal ekuitas. Inti dari struktur modal tersebut adalah campuran dari keputusan yang berasal dari sumber pendanaan yang sesuai keadaan perusahaan dengan pertimbangan dari biaya yang nantinya akan dikeluarkan oleh perusahaan dan memanfaatkannya sehingga akan menghasilkan nilai-nilai perusahaan yang lebih baik.

PROFITABILITAS

Menurut Hanafi dan Halim (2016:83) profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (Profitabilitas) pada tingkat penjualan aset dan modal saham yang tertentu”. Profitabilitas adalah faktor yang sangat penting

karena dapat menopang kehidupan perusahaan. Perusahaan juga harus dalam kondisi yang menguntungkan, apabila dengan tidak ada laba nantinya sulit bagi setiap perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pemilik perusahaan serta manajer perusahaan akan terus meningkatkan keuntungannya karena perlu untuk mengakui pentingnya sebuah keuntungan bagi kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan.

LIKUIDITAS

Menurut Sofyan (1998:301) likuiditas adalah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Rasio ini dapat dihitung melalui sistem informasi tentang modal kerja. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk melunasi hutang jangka pendeknya maka dikatakan sebagai perusahaan yang likuid, apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutang jangka pendeknya maka dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Adapun pihak yang berkepentingan dengan rasio ini ialah para *supplier* untuk menjual kembali barang yang secara kredit kepada perusahaan yang bersangkutan dan lembaga keuangan untuk memberi pinjaman atau tidak memberi pinjaman jangka pendeknya.

GROWTH OPPORTUNITY

Menurut Kartini dan Arianto (2008) *growth opportunity* adalah “perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan”. Peluang pertumbuhan dapat digunakan sebagai ukuran suatu perusahaan untuk menentukan tingkat peluang pertumbuhan yang akan datang. Dengan demikian ketika tingkat peluang pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi pendanaan yang lebih tinggi, maka diperkirakan kinerja perusahaan itu baik, sehingga pertumbuhan perusahaan itu berdampak positif bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan.

HIPOTESIS

Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal

Perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan penjualan asetnya tinggi lebih banyak memiliki sumber dana internalnya dari pada perusahaan yang memperoleh keuntungan sedikit. Profitabilitas yang lebih tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit utang untuk dana internal perusahaan dipenuhi untuk menutupi sebagian besar kegiatannya. Hasil penelitian Setyawan, Topowijoyo dan Nuzula (2016) menyimpulkan bahwa *profitability* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Oleh karena itu hipotesis pertama disusun :

H1 : Bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal

Hubungan Likuiditas dengan Struktur Modal

Perusahaan likuid memilih menggunakan dana internal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan daripada menggunakan aset likuid atau pinjaman. Semakin tinggi tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan, semakin sedikit penggunaan utang disebabkan oleh total aset yang lebih besar sehingga perusahaan lebih suka untuk mendanai operasinya dengan modal sendiri. Hasil penelitian Dewi dan Dana (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu hipotesis kedua disusun :

H2 : Bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal

Hubungan *Growth Opportunity* dengan Struktur Modal

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, untuk membiayai pertumbuhannya dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, meningkatkan modal eksternal untuk mendanai kegiatan perusahaan, untuk mencapai pertumbuhan tinggi yang akan diprioritaskan sebagai sumber pendanaan alternatif pertama. Hasil penelitian Dewi dan Dana (2017) menyimpulkan bahwa peluang pertumbuhan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap struktur modal. Oleh karena itu hipotesis ketiga disusun :

H3 : Bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap struktur modal

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai dengan akhir tahun 2017 yang berjumlah 18 perusahaan. Sampelnya adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah : perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017, tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2017, mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2015-2017.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan pokok dalam masalah penelitian, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Struktur Modal (Y)

Struktur modal adalah perbandingan dari total hutang yang ada didalam perusahaan terhadap total modal yang diambil dari data laporan keuangan neraca sisi pasiva per 31 Desember 2015, 2016, 2017.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \quad (\text{sumber: Riyanto, 2001:333})$$

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan selama periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (\text{sumber: Admadja, 2008:417})$$

Likuiditas (X2)

Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad (\text{sumber: Sartono, 2010:116})$$

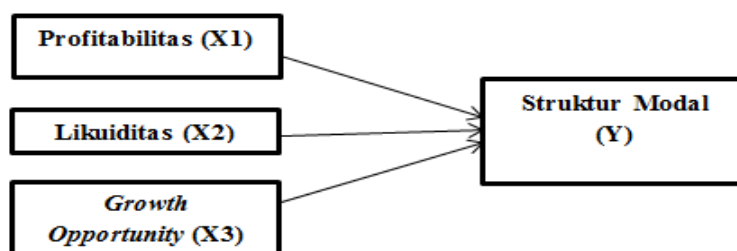
Growth Opportunity (X3)

Growth opportunity “peluang pertumbuhan” adalah perubahan total aset perusahaan dalam periode waktu 2015, 2016, 2017.

$$\text{Growth Opportunity} = \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

(sumber: Sartono, 2008)

MODEL PENELITIAN



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah : a) uji normalitas, b) uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, c) uji regresi linear berganda, d) uji hipotesis meliputi uji t (uji parsial) dan uji f.

Analisis dan pengolahan data digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian secara statistik. Metode analisis dipilih karena dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh profitabilitas likuiditas dan *growth opportunity* terhadap struktur modal.

$$Y = \alpha + \beta_1.P_1 + \beta_2.L_2 + \beta_3.GO_3 + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Y	Profit	Likuid	GO
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,0531	,0742	1,7549	,1173
	Std. Deviation	,33871	,05790	,60704	,14941
	Absolute	,099	,157	,163	,162
Most Extreme Differences	Positive	,099	,157	,132	,162
	Negative	-,066	-,122	-,163	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,543	,858	,892	,886
Asymp. Sig. (2-tailed)		,930	,454	,404	,412

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dilihat pada besarnya *Asymp.sig. (2-tailed)* pada masing-masing variabel diketahui bahwa hasil uji normalitas data variabel struktur modal sebesar 0,930, profitabilitas sebesar 0,454, likuiditas sebesar 0,404, dan *growth opportunity* sebesar 0,412 yang semuanya > 0,05 maka datanya adalah terdistribusi normal (Pramesti, 2015).

Tabel 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,141	,066		2,139	,042
	Profit	,143	,387	,076	,368	,716
	Likuid	,040	,036	,224	1,131	,268
	GO	,101	,143	,139	,705	,487

a. Dependent Variable: res_abs

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$ dengan demikian dapat dikatakan data tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas (Pramesti, 2015).

Tabel 3. Hasil analisis multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,627	,165		9,879	,000		
1 Profit	,890	,971	,152	,917	,368	,831	1,204
Likuid	-,373	,089	-,668	-4,188	,000	,899	1,112
GO	,117	,359	,052	,326	,747	,913	1,095

a. Dependent Variable: Y

Dapat dilihat bahwa hasil uji multikolinieritas memiliki nilai VIF antara 1-4, dan angka *Tolerance* mendekati 1. Dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas (Pramesti, 2015).

Tabel 4. Hasil analisis autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637 ^a	,405	,337	,27583	1,241

a. Predictors: (Constant), GO, Likuid, Profit

b. Dependent Variable: Y

Hasil uji autokorelasi diketahui dari nilai *Durbin Watson* sebesar 1,241 yaitu *durbin watson* berada pada *grey area*, yaitu area dimana tidak dapat dipastikan apakah model uji *glejser* memenuhi asumsi autokorelasi (Mardani, 2003).

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,627	,165		9,879	,000
1 Profit	,890	,971	,152	,917	,368
Likuid	-,373	,089	-,668	-4,188	,000
GO	,117	,359	,052	,326	,747

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 1,627 - 0,890 - 0,370 + 0,117$$

Persamaan model regresi dijabarkan bahwa:

1. *Constant* yang memiliki nilai sebesar 1,627 artinya jika nilai profitabilitas, likuiditas dan *growth opportunity* bernilai nol, maka dinyatakan nilai struktur modal pada perusahaan adalah sebesar 1,627.
2. Profitabilitas dalam model ini positif yaitu 0,890 artinya apabila profitabilitas meningkat, maka struktur modal juga meningkat yaitu 0,890 dengan suatu perkiraan likuiditas, *growth opportunity* bernilai nol.
3. Likuiditas dalam model ini negatif, yaitu -0,373 artinya apabila likuiditas meningkat, maka struktur modal menurun -0,373 dengan suatu perkiraan profitabilitas, *growth opportunity* bernilai nol.
4. *Growth opportunity* dalam model ini positif yaitu 0,117 apabila *growth opportunity* meningkat, maka struktur modal akan naik sebesar 0,117 dengan suatu perkiraan profitabilitas dan likuiditas bernilai nol.

Tabel 6. Uji t (uji parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,627	,165		9,879	,000
Profit	,890	,971	,152	,917	,368
Likuid	-,373	,089	-,668	-4,188	,000
GO	,117	,359	,052	,326	,747

a. Dependent Variable: Y

Maka dapat disimpulkan dengan beberapa keputusan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki nilai *standardized coefficients* yaitu 0,152 > 0,05 maka hipotesis 1 diterima. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.
2. Likuiditas memiliki nilai *standardized coefficients* yaitu -0,668 < 0,05 maka hipotesis 2 ditolak. Dimana terdapat kesimpulan secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
3. *Growth opportunity* memiliki nilai *standardized coefficients* yaitu 0,052 > 0,05 maka hipotesis 3 ditolak. Dimana terdapat kesimpulan bahwa secara parsial *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan dengan hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas mempunyai nilai *standardized coefficients* sebesar $0,152 > 0,05$ maka hipotesis 1 diterima. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan penjualan asetnya tinggi lebih banyak memiliki sumber dana internalnya daripada perusahaan yang memperoleh keuntungan sedikit. Profitabilitas tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit utang, karena dana internal perusahaan diisi untuk menutupi sebagian besar kegiatannya. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya Setyawan, Topowijoyo dan Nuzula (2016) menyimpulkan bahwa *profitability* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa disimpulkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan dengan hasil dalam penelitian ini bahwa likuiditas mempunyai nilai *standardized coefficients* sebesar $-0,668 < 0,05$ maka hipotesis 2 ditolak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan likuid memilih menggunakan dana internal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan daripada menggunakan aset likuid atau pinjaman. Semakin tinggi tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan, semakin sedikit penggunaan utang disebabkan oleh total aset yang lebih besar sehingga perusahaan lebih suka untuk mendanai operasinya dengan modal sendiri. Penelitian ini hasilnya berbeda dari penelitian sebelumnya Dewi dan Dana (2017) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal

Berdasarkan tabel uji t diatas bahwa disimpulkan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal, karena sudah dibuktikan dengan hasil dalam penelitian ini bahwa *growth opportunity* mempunyai nilai *standardized coefficients* yaitu $0,052 > 0,05$ maka hipotesis 3 ditolak. Hal ini dimungkinkan karena semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, untuk membiayai pertumbuhannya dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, dan modal asing adalah yang pertama dari dana aktivitasnya, hal ini dapat diprioritaskan sebagai sumber pendanaan alternatif untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi. Penelitian ini hasilnya berbeda dari penelitian sebelumnya Dewi dan Dana (2017)

menyimpulkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tinggi lebih cenderung menghabiskan utang yang lebih sedikit karena dana internal perusahaan dipenuhi untuk menutupi sebagian besar kegiatannya.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin rendah penggunaan utangnya karena perusahaan lebih suka menggunakan modal sendiri untuk mendanai operasinya ketika total asetnya besar.
3. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan, semakin besar jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan, untuk membiayai pertumbuhannya dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri, dan modal asing adalah yang pertama dari dana aktivitasnya, hal ini dapat diprioritaskan sebagai sumber pendanaan alternatif untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya lebih menggunakan sampel yang lebih menyeluruh atau lebih luas untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selanjutnya lebih diperpanjang agar memperoleh hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, Lukas Setia. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi.
- Admadja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4 Yogyakarta:BPFE.
- Brigham, *et al.* (1999). *Intermediate Financial and Management*. The Dyden Press: Fourth Edition
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2016. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Upp stim ykpn.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. “*Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Irawan, Arief. 2018. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Ukuran Perusahaan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal*”. Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Indonesia.
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. *Struktur Kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol 12 No.1. Hlm: 11-21.
- Mardani, R. M. (2003). *Petunjuk Praktis Operasional SPSS*. Malang. Lembaga Penerbitan FE UNISMA.
- Pramesti, G., & Si, M. (2015). *Kupas tuntas data penelitian dengan SPSS 22*. Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4, Yogyakarta:BPFE.
- Santoso, Yuswanandre dan Priantinah, Denies. 2016. “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan*”. 4 Jurnal Profita. Edisi Keempat. Yogyakarta.

Santoso, Yuswanandre dan Priantinah, Denies. 2016. "*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan*". 4 Jurnal Profita. Edisi Keempat. Yogyakarta.

Setyawan, Arief Indra Wahyu dan Topowijoyo dan Nuzula, Nila Firdausi. 2016. "*Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014)*".

Sukma Dewi, Ni Kadek Tika dan Dana, I Made. 2017. "*Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal*". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2.

Weston, J. F dan Brigham. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

www.idx.co.id

*) Olla Fathimatuz Zahro adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma